

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, secara umum hasil kesimpulan dari penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media komputer memiliki efektifitas pembelajaran paling tinggi (78,15%), proses pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa media komputer dengan efektifitas (70,8%), proses pembelajaran konvensional memiliki efektifitas yang paling rendah (57,21%).
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh perbedaan gain perolehan siswa. Prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran konvensional (0,455) lebih rendah dari pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa menggunakan media komputer (0,6753) dan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media komputer (0,7332) lebih baik dari proses pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa menggunakan media komputer.
3. Motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 61% pada proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media komputer, 61,9% pada proses pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa menggunakan media komputer dan, 61,8 % pada proses pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media komputer merupakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam model

pembelajaran ini menerapkan suatu proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pengetahuan harus dibentuk oleh siswa sendiri melalui interaksi siswa-siswa maupun siswa-guru. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran dalam kelompok kecil yang terdiri dari beberapa tahapan, yang menuntut kerjasama dan tanggung jawab seluruh anggota kelompok untuk mencapai keberhasilan bersama (Slavin, 1995).

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi kimia menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dalam proses pembelajaran.
2. Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD seluruh siswa diberi pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan model pembelajaran ini.
3. Komputer merupakan media pembelajaran yang sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran kimia khusus karena banyak konsep-konsep yang abstrak dapat dibuat menjadi konkrit dengan bantuan suatu animasi pembelajaran sederhana.
4. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini selain media dan motivasi berprestasi.